

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang memenuhi kriteria penelitian yang ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PSIK UMY 2010 yang sedang menghadapi penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 151 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2011):

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\alpha$  = tingkat signifikansi 10% = 0,1

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa FKIK PSIK UMY 2010 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*.

*Purposive sampling* merupakan suatu teknik penetapan sample diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2008).

Sampel yang akan dijadikan subjek penelitian ini adalah pasien yang memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa PSIK UMY angkatan 2010
- 2) Mahasiswa PSIK UMY angkatan 2010 yang sedang dalam proses penyusunan KTI
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Mahasiswa PSIK UMY angkatan 2010 yang tidak hadir saat pengambilan data.

2) Mahasiswa PSIK UMY angkatan 2010 yang tidak mengerjakan KTI

3) Mahasiswa PSIK UMY angkatan 2010 yang tidak bersedia menjadi responden

4) Mahasiswa PSIK UMY angkatan 2010 yang sakit.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan dan waktu penelitian dilakukan pada bulan bulan Juni 2014.

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas : derajat insomnia
- b. Variabel terikat : tingkat kelelahan

#### 2. Definisi operasional

Agar penelitian mudah dipahami, maka dibuat definisi operasional yang memuat beberapa batasan istilah pada penelitian ini antara lain :

Tabel 1. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas					
1	Derajat Insomnia	Gangguan tidur yang terjadi pada responden saat penyusunan Karya Tulis Ilmiah	Menggunakan kuesioner KSPBJ <i>insomnia rating scale</i>	Derajat insomnia : ringan : 1-8 insomnia sedang : 9-12 insomnia berat : 13-24	Likert

Variabel Terikat					
2	Tingkat Kelelahan	Kondisi menurunnya efisiensi, performa kerja, dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan fisik tubuh saat penyusunan Karya Tulis Ilmiah	Menggunakan kuesioner Fatigue Assessment Scale	1 = Tidak pernah 2 = Kadang-kadang 3 = Teratur 4 = Sering 5 = Selalu	Likert

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2006).

### 1. Instrumen untuk mengukur derajat insomnia

Kuesioner sebagai instrumen alat ukur derajat insomnia yaitu Kelompok Studi Psikiatri Biologi Jakarta (KSPBJ) insomnia *rating scale*. Kuesioner dalam penelitian ini diambil dari penelitian Fatma Siti Fatimah (2008) yang berjudul “Efektivitas Mendengarkan Murottal Al-Qur’an Terhadap Derajat Insomnia Pada Lansia Di Shelter Dongkelsari Sleman Yogyakarta”. Kuesioner terdiri dari 8 pertanyaan dengan gejala insomnia. Masing-masing gejala spesifik diberi skor antara 0-3.

Jika responden memilih jawaban 0, maka responden dikatakan tidak ada gejala insomnia atau normal. Jika responden memilih jawaban 1, maka responden dikatakan ada gejala insomnia ringan. Jika responden memilih jawaban 2, maka responden dikatakan ada gejala insomnia sedang dan

apabila responden memilih jawaban 3 maka responden dikatakan insomnia terdapat gejala insomnia berat.

Hasil keseluruhan skor dari pertanyaan tersebut dijumlahkan, sehingga dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat insomnia seseorang menurut KSPBJ *insomnia rating scale*:

1 – 8 : Insomnia ringan

9 – 12 : Insomnia sedang

13 – 24 : Insomnia berat

## 2. Instrumen untuk mengukur tingkat kelelahan

Kuesioner sebagai instrumen alat ukur tingkat kelelahan yaitu FAS (*Fatigue Assessment Scale*). Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan dengan gejala kelelahan. Kuesioner ini berupa Likert *rating* yang meminta responden untuk memberikan pernyataan tidak pernah, kadang-kadang, teratur, sering, dan selalu terhadap pernyataan dalam item pada kuesioner.

## 3. Lembar Isian Identitas Responden

Mengetahui karakteristik responden dengan menggunakan pertanyaan yang berisi data identitas responden yaitu : nama, agama, usia, jenis kelamin, riwayat penyakit, dan konsumsi obat.

## F. Cara Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara

peneliti dan kemudian diisi oleh responden, dengan mengisi *checklist* yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

Setiap responden yang masuk dalam kriteria inklusi diberikan *informed consent* serta maksud dan tujuan pengambilan data. Responden mengisi kuesioner sesuai dengan kriteria yang sesuai.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas pada kuesioner insomnia KSPBJ *insomnia rating scale* karena KSPBJ *insomnia rating scale* adalah kuesioner baku dan dapat menilai insomnia secara subjektif namun hasil penilaiannya objektif (Iskandar, 1985 *cit* Gusnul, 2009). Kuesioner ini telah diuji validitas dan reabilitasnya dengan hasil yang tinggi, baik antar psikiater ( $r=0,95$ ) dan psikiater ( $r=0,94$ ) (Iskandar & Kusumanto, 1985 *cit* Unsiyanah, 2011).

Pengujian validitas kuesioner FAS (*Fatigue Assessment Scale*) belum dilakukan uji validitas dan akan dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Pearson Moment* dengan melihat *item total correlation* menggunakan program (SPSS) versi 17.0. Adapun rumus korelasi *Product Pearson Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{(n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Dengan keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

- n = jumlah responden uji coba  
 X = skor tiap item  
 Y = skor seluruh item responden uji coba

## 2. Uji Reabilitas

Realibilitas dapat diartikan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang reliable akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2006).

Uji realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran ata pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2011).

Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus

*Alpha Cronbach*, yaitu :

$$R = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = Reabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$G1^2$  = Varian total

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien

diperoleh  $> 0,60$  (Imam Ghazali, 2002). Setelah dilakukan uji validitas

selanjutnya diuji reabilitas dengan tidak mengikutsertakan pertanyaan yang tidak valid.

## H. Pengelolaan dan Analisa Data

### 1. Pengelolaan Data

Pengelolaan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data selesai. Tujuan pengelolaan data untuk memperoleh data yang berkualitas (Notoatmodjo, 2010). Tahap-tahap pengolahan data antara lain :

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apakah semua pertanyaan terisi, isinya jelas, jawaban konsisten anantara pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya.

#### b. *Coding*

*Coding* yaitu mengubah data dalam bentuk huruf menjadi data berbentuk angka, dengan cara memberikan skor pada masing-masing jawaban. Memudahkan dalam analisa data dan mempercepat pemasukan data.

#### c. *Processing*

*Processing* adalah proses memasukkan data (data entry) kedalam



#### d. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan pengecekan apakah data yang dimasukkan terdapat kemungkinan kesalahan kode atau tidak.

Dilanjutkan koreksi atau pembenaran.

### 2. Analisa Data

#### a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariat yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden penelitian meliputi : usia dan jenis kelamin yang ditampilkan dalam bentuk nilai distribusi dan frekuensi.

#### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2010). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *variabel dependent* (detajat insomnia) dengan *variabel independent* (tingkat kelelahan) pada mahasiswa PSIK UMY angkatan 2010 pada saat penyusunan KTI yang dianalisis dengan uji statistik *Chi-Square* dan menggunakan komputersasi dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan (korelasi) antara *variabel independent* dengan *variabel dependent*.

Keputusan dari pengujian *Chi-Square* :

- 1) Jika  $\rho \text{ value} \leq \alpha (0.05)$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independent* dengan *variabel dependent*.
- 2) Jika  $\rho \text{ value} \geq \alpha (0.05)$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independent* dengan *variabel dependent*.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian merujuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan oleh masyarakat sehingga membantu peneliti menilai yang dianut masyarakat (Notoadmojo, 2010). Etika penelitian yang dilakukan penelitian antara lain :

1. Meminta surat izin penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan
2. *Informed consent* yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diisi sebelum penelitian dilaksanakan. Responden berhak menerima atau menolak untuk diteliti serta peneliti tidak akan memaksa
3. *Confidentially* yaitu menghormati hak responden dengan merahasiakan identitas, informasi yang diberikan responden dan hanya dan diketahui oleh peneliti saja
4. *Anonimity* yaitu identitas seperti nama responden tidak diperlihatkan dalam